

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Persaingan antar perusahaan dalam dunia kerja sangat ketat yang menyebabkan perusahaan harus bersaing agar tidak tersingkirkan. Untuk menghadapi dunia persaingan tersebut, setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Apabila perusahaan mempunyai kinerja yang baik akan mampu bersaing dengan perusahaan yang lain tetapi jika perusahaan mempunyai kinerja yang buruk akan berpengaruh pada pengelolaan dan hasil produksinya yang menyebabkan perusahaan akan tersingkirkan karena keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada kinerja yang ada di dalamnya. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai strategi yang mampu mewujudkan visi dan misi. Strategi ini akan membuat perusahaan semakin maju dan berkembang serta meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan.

Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi (Moehariono, 2020:95). Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu organisasi dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja perusahaan hendaknya merupakan hasil

yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empiric suatu perusahaan dari berbagai ukuran yang disepakati (Zarkasyi, 2018:48). Tujuan kinerja perusahaan untuk memotivasi personel mencapai sasaran organisasi dan mematuhi standar perilaku yang telah diterapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan oleh organisasi (Chairany & Lestari, 2011 dalam Putri dan Endiana, 2020).

Fenomena yang berkaitan dengan kinerja perusahaan yaitu terjadi pada PT FKS Multi Agro Tbk bergerak di bidang perdagangan (termasuk ekspor dan impor), sektor perikanan, manufaktur dan jasa. PT FKS Multi Agro Tbk memproyeksikan angka pertumbuhan perusahaan masih akan sama dengan kuartal III 2018 lalu. Laba bersih perusahaan atau laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk harus menurun 12,14% menjadi US\$ 9,99 juta, turun dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 11,38 juta. Direktur FISH, Lucy Tjahjadi mengatakan, penurunan ini terutama terjadi karena peningkatan beban umum dan administrasi sekitar US\$ 1,6 juta atau sekitar 17% yang terkait dengan peningkatan biaya tenaga kerja di anak perusahaan yang baru beroperasi di akhir 2017 serta biaya konsultasi dan manajemen. Selain itu, perusahaan juga cukup tertekan dengan adanya tren pelemahan rupiah. Melihat laporan kuartal III 2018 lalu, rugi selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan tercatat sebesar US\$ 3,47 juta, naik signifikan dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 412.108. (sumber : <https://investasi.kontan.co.id> ).

Fenomena lain yang terjadi berkaitan dengan kinerja perusahaan menggunakan metode *balance scorecard* pada layanan purnajual dengan tolak ukur limbah yang berbau atau beracun yaitu PT Industri Gula Glenmore. PT Industri Gula Glenmore adalah perusahaan yang memproduksi gula dan merupakan Anak Perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) 99,5% dan PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) 0,5%. Limbah dari PT Industri Gula Glenmore mencemari Sungai Glenmore yang mengalir ke pesisir selatan Banyuwangi, Jawa Timur. Limbah itu diduga menyebabkan ribuan ikan mati dan gatal-gatal pada warga. Dinas Lingkungan Hidup meminta agar aktivitas pabrik dihentikan sampai instalasi pengolahan air limbah selesai diperbaiki. Pencemaran sungai sudah dirasakan warga sejak tiga bulan lalu. warga yang sehari-hari memakai air sungai untuk mandi, juga mengeluhkan gatal-gatal. Baju yang mereka cuci tak bisa bersih dan ada serat tipis yang menempel di kain. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Banyuwangi Husnul Chotimah mengatakan, sudah mengambil contoh air di empat lokasi di sepanjang Sungai Glenmore. Berdasarkan hasil laboratorium, ditemukan sejumlah komponen yang konsentrasinya melebihi baku mutu yang ditetapkan. Di aliran Sungai Glenmore di Dusun Pengundangan, Desa Karangharjo, Kecamatan Glenmore misalnya, kandungan BOD (biological oxygen demand) dan klorida bebas belum memenuhi baku mutu. BOD tercatat mencapai 10,78 miligram (mg) per liter melebihi baku mutu yang ditetapkan 6 mg per liter. Adapun klorida bebas mencapai 0,3 atau melebihi batas baku mutu 0,03 miligram per liter. Direktur PT IGG Ade Prasetyo saat dikonfirmasi melalui pesan singkat mengakui, ada

limpahan air olahan limbah dan air limbah. Limpahan itu sebagian masuk ke sungai. Limpahan terjadi karena ada kerusakan di IPAL yang mengakibatkan berkurangnya kapasitas IPAL. Perbaikan IPAL, hanya bisa dilakukan saat sudah berhenti giling. Adapun kini pihaknya belum menghentikan proses giling karena masih banyak tebu yang belum tergiling. Sebagai antisipasi, PT IGG kini mengurangi kapasitas giling dan membuat kolam-kolam penampungan. (sumber: <https://regional.kompas.com> ).

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, salah satunya yaitu *Good corporate governance*. Pelaksanaan GCG diyakini bisa meningkatkan kinerja perusahaan. GCG dengan komisaris, direksi dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan (Gunawan & Sutiono, 2018 dalam Naek dan Tjun, 2020). Secara teoritis praktik *good corporate governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri dan umumnya *good corporate governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak terhadap kinerjanya (Iswara, 2014). GCG merupakan proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan utama meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan pihak petaruh lainnya (IICG dalam hamdani, 2016:20). Tujuan *Good corporate governance* untuk melindungi hak dan kepentingan pemegang saham dan *stakeholders* non-pemegang saham, untuk meningkatkan nilai perusahaan dan para pemegang saham. (Sutojo dan Aldridge, 2019:2). *Good corporate governance* pada dasarnya

merupakan sistem (input, proses, output) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara berbagai pihak yang kepentingan (stakeholders) terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris dan dewan direksi demi tercapainya tujuan perusahaan. *Good corporate governance* dimasukkan untuk mengatur hubungan-hubungan ini dan mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan signifikan dalam strategi perusahaan dan untuk memastikan bahwa kesalahan-kesalahan yang terjadi dapat diperbaiki dengan segera (Zarkasyi, 2018:36).

Penerapan mekanisme *Good corporate governance* dalam perusahaan tidak semudah memahami konsepnya. Penyimpangan masih bisa muncul akibat tidak adanya integritas dari manajemen perusahaan. Timbulnya ketidak taatan, kesalah pahaman, konflik peran, serta fungsi pengambilan keputusan diantara pengelola perusahaan, dan bahkan manipulasi keuangan oleh pihak direksi maupun manajer merupakan penyimpangan yang dapat muncul dalam proses penerapan. Keberhasilan penerapan *Corporate Governance* tidak hanya bergantung pada prinsip dan peraturan yang ada, melainkan bergantung pada integritas dan kualitas sumber daya manusia yang ada dalam perusahaan. Etika dan budaya kerja, serta prinsip-prinsip kerja profesional memegang peranan penting dalam penerapan corporate governance (Rini, 2012 dalam Widagdo, 2014).

Pengendalian Internal merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah organisasi maupun perusahaan agar terciptanya efisiensi operasional dan berjalan sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku. Hal tersebut juga mampu

meyakinkan publik bahwa kinerja perusahaan maupun organisasi telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan fungsinya, serta taat kepada peraturan (Chaniago & Raharjo, 2019). Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dilaksanakan oleh direksi dan komisaris, manajemen dan sumber daya manusia (SDM) lainnya dalam suatu entitas, dirancang untuk memberikan jaminan yang wajar berkenaan dengan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Effendi, 2017:78). Internal control adalah suatu proses, melibatkan seluruh anggota organisasi, dan memiliki tiga tujuan utama, yaitu efektifitas dan efisiensi operasi, mendorong kehandalan laporan keuangan, dan dipatuhinya hukum dan peraturan yang ada. Pengendalian internal memberikan jaminan yang wajar, bukan yang absolute, karena kemungkinan kesalahan manusia, kolusi, dan penolakan manajemen atas pengendalian, membuat proses ini menjadi tidak sempurna (menurut COSO dalam Karsam dkk, 2017).

Budaya organisasi penting bagi setiap organisasi karena budaya organisasi yang kuat mendukung tujuan-tujuan perusahaan, sebaliknya yang lemah atau negative menghambat atau bertentangan dengan tujuan-tujuan perusahaan (Sutrisno, 2015:3). Budaya perusahaan dapat membantu perusahaan mencapai sukses, untuk dapat memanfaatkan budaya perusahaan dengan maksimal, maka perusahaan perlu menanamkan nilai-nilai yang sama pada setiap karyawannya. Budaya perusahaan tidak hanya dimiliki perusahaan besar saja, justru sebaliknya budaya perusahaan dimulai ketika perusahaan masih menjadi perusahaan kecil, sehingga ketika perusahaan tersebut berkembang menjadi perusahaan besar maka

buda tersebut berakar kuat yang membuat perusahaan tersebut mampu menghadapi persaingan dan perubahan-perubahan yang terjadi (Moeheriono, 2020:353). Budaya organisasi merupakan suatu kekuatan sosial yang tidak tampak, yang dapat menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja. Secara tidak sadar tiap-tiap orang di dalam suatu organisasi mempelajari budaya yang berlaku di dalam organisasinya. Apabila sebagai orang baru supaya dapat diterima oleh lingkungan tempat bekerja maka berusaha mempelajari apa yang dilarang dan apa yang diwajibkan, apa yang baik dan apa yang buruk, apa yang benar dan apa yang salah dan apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan di dalam organisasi tempat bekerja itu. fungsi budaya kerja sebagai mempersatukan anggota-anggota dalam mencapai tujuan organisasi berupa ketentuan-ketentuan atau nilai-nilai yang harus dikatakan dan dilakukan oleh para karyawan. Nilai-nilai budaya didalam perusahaan merupakan kekuatan yang mendorong perilaku untuk menghasilkan efektivitas kinerja dan mencapai keberhasilan perusahaan dalam mengelola kegiatannya (Sutrisno, 2015:2).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Dominikus Octavianto Kresno Widagdo dengan judul *Pengaruh Good corporate governance Terhadap Kinerja Perusahaan* (pada perusahaan non financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012) dan penelitian Karsam, Rima Muthia dan Susana Dewi dengan judul *Pengaruh Budaya Organisasi, Sistem Pengendalian Manajemen dan Sistem Pengendalian*

Intern Terhadap Kinerja Organisasi–Studi pada Perusahaan Telekomunikasi area Bogor (2017)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Good corporate governance*, Pengendalian Intern dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada PT. Permata Dunia Sukses Utama).”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Good corporate governance* pada PT. Permata Dunia Sukses Utama
2. Bagaimana pengendalian intern pada PT. Permata Dunia Sukses Utama
3. Bagaimana budaya organisasi pada PT. Permata Dunia Sukses Utama
4. Bagaimana kinerja perusahaan pada PT. Permata Dunia Sukses Utama
5. Seberapa besar pengaruh *Good corporate governance*, Pengendalian Intern, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Permata Dunia Sukses Utama secara simultan
6. Seberapa besar pengaruh *good corporate governance* Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Permata Dunia Sukses Utama secara parsial
7. Seberapa besar pengaruh pengendalian intern Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Permata Dunia Sukses Utama secara parsial



8. Seberapa besar pengaruh budaya organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Permata Dunia Sukses Utama secara parsial

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui dan menganalisis *Good corporate governance* pada PT. Permata Dunia Sukses Utama
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengendalian intern pada PT. Permata Dunia Sukses Utama
3. Untuk mengetahui budaya organisasi pada PT. Permata Dunia Sukses Utama
4. Untuk mengetahui kinerja Perusahaan pada PT. Permata Dunia Sukses Utama
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Good corporate governance*, Pengendalian Intern, Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Permata Dunia Sukses Utama secara simultan
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *good corporate governance* terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Permata Dunia Sukses Utama secara parsial
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengendalian intern terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Permata Dunia Sukses Utama secara parsial
8. Untuk mengetahui besarnya Pengaruh budaya organisasi terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Permata Dunia Sukses Utama secara parsial

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dibidang akuntansi dan juga sistem informasi akuntansi

2. Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh *Good corporate governance*, Pengendalian Intern, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT. Permata Dunia Sukses Utama).

- b. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

- c. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan bagi penulis lain yang sedang melakukan penelitian di bidang kajian yang sama serta diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis melakukan penelitian di PT. Permata Dunia Sukses Utama yang beralamat di Jalan Raya Anyer km 10, kel. Tegal Ratu, kec. Ciwandan, Tegal Ratu Cilegon.